

STRATEGI GURU AGAMA KATOLIK DALAM MEMANFAATKAN APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

Erikson Simbolon¹, Josua Deartha Sinaga²

^{1,2} Sekolah Tinggi Pastoral Santo Bonaventura Keuskupan Agung Medan

¹eriksonsimbolon9@gmail.com, ²josuadeartasinaga2@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to describe the strategies of Catholic Religious Education teachers in utilizing the Canva application to enhance students' learning creativity in Catholic Religious Education learning at SMP RK Fransiskus Xaverius Namorambe. This research employed a descriptive qualitative approach. The research participants consisted of the principal, Catholic Religious Education teacher, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis followed the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the teacher's strategies in utilizing Canva were implemented through establishing clear learning objectives, organizing learning materials and teaching resources systematically, applying active learning methods, utilizing Canva as an engaging learning medium, and providing evaluation accompanied by feedback. The use of Canva contributed to the development of students' learning creativity, which was reflected in their fluency of thinking, flexibility of thinking, elaboration skills, and originality in expressing ideas and completing learning tasks. Canva also supported students' motivation, participation, confidence, and creativity through visually attractive and interactive learning experiences. Therefore, the utilization of Canva in Catholic Religious Education learning has become an effective strategy for creating meaningful learning and enhancing students' learning creativity.

Keywords: *Teacher Strategy, Canva Application, Learning Creativity, Catholic Religious Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Katolik dalam memanfaatkan aplikasi Canva untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMP RK Fransiskus Xaverius Namorambe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Katolik, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam memanfaatkan aplikasi Canva dilakukan melalui penetapan tujuan pembelajaran yang jelas, penyusunan materi dan bahan ajar yang sistematis, penerapan metode pembelajaran yang aktif, pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran yang menarik, serta pelaksanaan evaluasi yang disertai umpan balik. Pemanfaatan Canva berkontribusi terhadap

berkembangnya kreativitas belajar siswa yang terlihat melalui kemampuan berpikir lancar, berpikir luwes, elaborasi, dan berpikir orisinal. Penggunaan Canva juga mendukung peningkatan motivasi, partisipasi, kepercayaan diri, dan kreativitas siswa melalui pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik menjadi strategi yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna serta meningkatkan kreativitas belajar siswa. Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, penelitian ini menganalisis kreativitas siswa serta strategi guru dalam memanfaatkan Canva untuk meningkatkan kreativitas belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMP RK Fransiskus Xaverius Namorambe.

Kata Kunci: Strategi Guru, Aplikasi Canva, Kreativitas Belajar, Pendidikan Agama Katolik.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada abad ke-21 telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi mendorong terjadinya transformasi dalam proses pembelajaran sehingga guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan perkembangan zaman dan karakteristik peserta didik (Akwan et al. 2025). Kehadiran teknologi digital juga memungkinkan pendidik mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Arridho et al. 2022). Strategi merupakan serangkaian tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu (Hulu 2023). Dalam pembelajaran, strategi dipahami sebagai pendekatan yang diterapkan guru dalam mengelola

kegiatan belajar mengajar (Rangkuti 2018).

Strategi guru diwujudkan melalui penyusunan materi, pemilihan metode, penggunaan media, dan pelaksanaan evaluasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Misky, Witono, dan Istiningsih. 2021). Oleh karena itu, strategi pembelajaran perlu disesuaikan dengan perkembangan generasi dan tuntutan pendidikan masa kini agar pembelajaran tetap relevan dan efektif (Daud 2020). Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Selain sebagai fasilitator dan mediator, guru juga berperan sebagai motivator yang mampu mendorong semangat belajar peserta didik (Suci Trismayanti 2023). Sebagai tenaga profesional, guru

bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Nurzannah 2022).

Secara khusus, Guru Pendidikan Agama Katolik bertugas mendampingi pertumbuhan iman dan perkembangan pribadi peserta didik serta menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari (Woga dan Hayon 2025). Dalam mendukung proses pembelajaran, guru perlu memanfaatkan media yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Guru Pendidikan Agama Katolik yang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Dita Rila Sitepu 2023). Pemanfaatan media juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar materi pembelajaran dapat dipahami secara lebih efektif (Susilia et al. 2025). Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah aplikasi Canva. Penggunaan Canva memungkinkan guru menyajikan materi melalui kombinasi teks, gambar, video, grafik, audio, dan animasi yang menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran (Khasanah et al. 2024). Media pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada peserta didik

untuk mengembangkan ide, penalaran, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar (Harahap et al. 2022). Selain itu, Canva membantu guru mengembangkan kreativitas dalam merancang media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik (Catur Rohmiasih, 2023). Namun, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai kendala karena belum semua pendidik mampu mengoptimalkan penggunaan media berbasis teknologi secara efektif (Permana 2024).

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide, gagasan, atau karya baru yang terbentuk melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan (Safitri 2021). Kreativitas juga dipahami sebagai kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru melalui perpaduan pemikiran dan imajinasi (Salsabila dan Ramdhini 2020). Dalam pendidikan, kreativitas berperan penting karena membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan menghasilkan ide yang inovatif (Ramadhanty et al. 2024). Pengembangan kreativitas perlu dilakukan sejak dini karena menjadi

salah satu kemampuan yang dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan zaman (Silaban et al. 2023). Kreativitas juga membantu peserta didik beradaptasi dan menemukan solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi (Pakpahan et al. 2024).

Dalam proses pembelajaran, guru berperan mendukung perkembangan kreativitas melalui pemberian motivasi, perhatian, dan penghargaan kepada peserta didik (Yanti et al. 2023). Pembelajaran yang kreatif juga membantu siswa mengembangkan potensi serta menghasilkan ide-ide yang inovatif (Fauziah, Qurrotaini, dan Irawan 2025). Namun, masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, jarang mengemukakan pendapat, bergantung pada teman, dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (Pardede et al. 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa masih perlu dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang tepat. Kreativitas dapat tumbuh melalui rasa ingin tahu, keterbukaan, dan komitmen dalam mengembangkan ide-ide baru secara berkelanjutan (Badriyah et al. 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, pemanfaatan aplikasi Canva menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan guru Pendidikan Agama Katolik untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menarik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Katolik dalam memanfaatkan aplikasi Canva untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMP Swasta RK Fransiskus Xaverius Namorambe.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada pemaparan dan penguraian data secara mendalam untuk menggambarkan berbagai peristiwa, fenomena, dan kondisi sosial yang menjadi objek penelitian. Selain bersifat deskriptif, penelitian kualitatif juga bersifat analitis melalui proses penafsiran, pemaknaan, serta perbandingan terhadap data yang diperoleh selama penelitian berlangsung (Simbolon et al. 2025).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai sumber data utama penelitian (Nilamsari 2014). Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam strategi guru Pendidikan Agama Katolik dalam memanfaatkan aplikasi Canva untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMP RK Fransiskus Xaverius Namorambe.

Penelitian dilaksanakan di SMP RK Fransiskus Xaverius Namorambe. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Katolik, dan siswa yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi Canva, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai strategi guru dalam memanfaatkan Canva serta kreativitas belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan kredibilitas data dan hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Katolik di SMP RK Fransiskus Xaverius Namorambe memanfaatkan aplikasi Canva melalui strategi yang terencana dan sistematis untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa. Strategi tersebut meliputi penetapan tujuan pembelajaran, penyusunan materi dan bahan ajar, penerapan metode pembelajaran aktif, pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran, serta pemberian evaluasi dan umpan balik. Penerapan strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan kreativitas belajar siswa yang terlihat melalui kemampuan berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, dan elaborasi.

Menetapkan Tujuan Pembelajaran

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas sebelum kegiatan belajar dimulai sehingga

siswa memahami arah, fokus, dan capaian pembelajaran yang harus dicapai. Kejelasan tujuan pembelajaran membantu siswa lebih siap mengikuti proses belajar, meningkatkan keterlibatan mereka selama pembelajaran berlangsung, serta mendorong munculnya tanggung jawab terhadap kegiatan belajar yang dilakukan.

Menyusun Materi dan Bahan Ajar

Guru menyusun materi pembelajaran menggunakan Canva dengan memadukan berbagai unsur visual yang menarik sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Penyajian materi yang terstruktur, menarik, dan kontekstual membantu meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar siswa. Materi yang disajikan melalui Canva memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penggunaan buku teks.

Menerapkan Metode Pembelajaran yang Aktif

Pemanfaatan Canva didukung dengan penerapan metode pembelajaran aktif melalui kegiatan

tanya jawab, diskusi, presentasi, dan pemberian tugas. Strategi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran, mengemukakan pendapat, serta membangun pemahaman melalui interaksi dengan guru maupun teman sekelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi mendorong siswa menjadi subjek aktif dalam proses belajar.

Memanfaatkan Canva sebagai Media Pembelajaran

Canva dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung penyajian materi secara visual, interaktif, dan menarik melalui penggunaan gambar, video, animasi, serta desain yang ditampilkan menggunakan Smart TV dan infokus. Pemanfaatan media tersebut mampu meningkatkan fokus, semangat, dan antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung. Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana yang menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif

dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Melaksanakan Evaluasi dan Memberikan Umpan Balik

Guru memberikan evaluasi dan umpan balik secara berkelanjutan terhadap tugas yang dikerjakan siswa. Umpan balik diberikan sebagai bentuk pendampingan agar siswa memahami kekurangan serta mampu memperbaiki hasil belajarnya. Melalui evaluasi yang disertai arahan dan masukan yang konstruktif, siswa terdorong untuk merefleksikan hasil pekerjaannya, mengembangkan ide secara lebih baik, serta meningkatkan kualitas belajar yang dimiliki.

Dampak Pemanfaatan Canva terhadap Kreativitas Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam memanfaatkan aplikasi Canva memberikan dampak positif terhadap kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Kreativitas tersebut terlihat melalui kemampuan berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, dan elaborasi yang ditunjukkan siswa

selama proses pembelajaran berlangsung.

Berpikir Lancar

Siswa menunjukkan kemampuan berpikir lancar melalui keberanian menyampaikan ide, pendapat, dan jawaban ketika guru memberikan pertanyaan maupun saat kegiatan diskusi berlangsung. Siswa tidak hanya memberikan jawaban singkat, tetapi juga mampu menambahkan penjelasan dan contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pemanfaatan Canva yang didukung oleh tampilan materi yang menarik dan interaktif membantu siswa lebih aktif dalam mengemukakan gagasan serta berpartisipasi dalam pembelajaran.

Berpikir Luwes

Kemampuan berpikir luwes terlihat dari kemampuan siswa menjelaskan pemahaman menggunakan bahasa sendiri yang mudah dipahami oleh guru maupun teman-teman. Selain itu, siswa menunjukkan sikap terbuka terhadap saran dan masukan yang diberikan selama pembelajaran. Siswa mampu menyesuaikan pemahaman serta

memperbaiki jawaban berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru maupun teman sehingga proses belajar berlangsung lebih fleksibel dan bermakna.

Berpikir Orisinal

Kemampuan berpikir orisinal ditunjukkan melalui keberanian siswa menyampaikan ide dan pendapat berdasarkan pemikiran serta pengalaman yang dimiliki. Siswa mampu mengemukakan gagasan yang berbeda dari teman-temannya tanpa mengabaikan sikap saling menghargai. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan gagasan yang bersifat personal dan tidak hanya bergantung pada jawaban yang sudah ada.

Elaborasi

Pada aspek elaborasi, siswa mampu mengembangkan ide dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti penjelasan guru, buku pelajaran, pengalaman sehari-hari, serta pemikiran pribadi. Ide yang dimiliki kemudian dikembangkan menjadi jawaban yang lebih lengkap melalui penambahan contoh, penjelasan, dan rincian yang

mendukung materi pembelajaran. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu memperluas dan memperdalam gagasan yang dimiliki sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, strategi guru Pendidikan Agama Katolik dalam memanfaatkan aplikasi Canva berhasil menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Strategi tersebut tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Katolik dalam memanfaatkan aplikasi Canva untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMP RK Fransiskus Xaverius Namorambe telah terlaksana melalui penetapan tujuan pembelajaran yang jelas, penyusunan materi dan bahan ajar yang menarik, penerapan metode pembelajaran yang aktif, pemanfaatan

Canva sebagai media pembelajaran, serta pemberian evaluasi dan umpan balik kepada siswa. Strategi tersebut mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada siswa sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan aplikasi Canva memberikan dampak positif terhadap perkembangan kreativitas belajar siswa yang terlihat melalui kemampuan berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, dan elaborasi. Perkembangan tersebut tercermin dalam kemampuan siswa mengemukakan ide dan pendapat secara aktif, menyesuaikan pemahaman berdasarkan masukan yang diterima, menghasilkan gagasan yang bersifat personal, serta mengembangkan ide secara lebih mendalam melalui berbagai sumber belajar. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi Canva tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran yang mendukung penyampaian materi Pendidikan Agama Katolik, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Akwan, Gabriel Stefanofit, Cindi Anisa Bahar, Matius Timan, Herdi Ginting, Fakultas Keguruan, Pendidikan Kristen, Institut Agama, Kristen Negeri, Alamat Jl, Tampung Penyang, No Km, Kec Jekan Raya, dan Kota Palangka Raya. 2025. "Implementasi Media Roda Berputar dan Media Digital Canva dalam Pembelajaran Pak di SMKS Tarung Riwut memfasilitasi peserta didik sesuai gaya belajar mereka . Hal tersebut sudah sesuai dengan proses menyenangkan . Aplikasi canva berbasis websites yang terbagi menjadi dua versi yaitu , Canva." 2:361–72.
- Arridho, M., Novita Sari, Rafil Wal Ilham, dan Waslia Amini. 2022. "Perkembangan Teknologi Dibidang Pendidikan." 2(5):468–75. doi: 10.36418/comserva.v2i5.345.
- Badriyah, Laila, Nunuk Anggrain, Lutfillah Jamaluddin Ahmad, dan Ilham Al Asror. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Somatic , Auditory , Visualisation , Intellectually (Savi) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Implementation of Somatic , Auditory , Visualization , Intellectually (Savi) Learning Models in Improving Student Learning Creativity Pendidikan Agama Islam , Universitas Sunan Giri Surabaya memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat . Siswa yang memiliki kesulitan belajar pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran . Menurut Joyce dan Weil 1980 (dalam pembelajaran sehingga nantinya bisa menghadapi masalah .

- Model pembelajaran SAVI ini masih jarang digunakan dalam pembelajaran, karena dengan keceriaan serta keaktifan dan kekreatifan seorang guru dalam memadupadankan antara model „ 2(1):47–65.
- Catur Rohmiasih, Catur Rohmiati, Santi Sartika. 2023. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Sebagai Upaya Mewujudkan Transformasi Pendidikan.” 69–73.
- Daud, Ahmad. 2020. “Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17(1):29–42. doi: 10.46781/al-mutharahah.v17i1.72.
- Dita Rila Sitepu, Johannes Lumbanbatu. 2023. “KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA KATOLIK 2 KABANJAHE Dita Rila Sitepu.” 5(2):169–75.
- Fauziah, Zahra, Lativa Qurrotaini, dan Bambang Irawan. 2025. “Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa melalui Parade Budaya pada Pembelajaran.” 8:3417–21.
- Harahap, Amin, Teguh Setiawan Wibowo, Joni Wilson Sitopu, dan M. O. H. Solehuddin. 2022. “PENGUNAAN DAN MANFAAT APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DITINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH THE USE AND BENEFITS OF THE CANVA APPLICATION AS A LEARNING MEDIUM AT THE TSANAWIYAH MADRASAH LEVEL.” 8(1):75–80.
- Hulu, Yunusman. 2023. “Education and Learning Journal.” 2:840–46.
- Khasanah, Dewi Mariastuti, Sigit Haryanto, Muhammadiyah Surakarta, dan Article Info. 2024. “PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA.” 18(1):114–17. doi: 10.30595/jkp.v18i1.21323.
- Misky, Ro’ihatul, A. Hari Witono, dan Siti Istiningsih. 2021. “ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR SISWA SLOW LEARNER THE ANALYSIS OF TEACHERS STRATEGY IN TEACHING SLOW LEARNER STUDENT IN IV GRADE SDN 2 KARANG BAYAN.” 1(2):57–65.
- Nilamsari, N. 2014. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. Wacana,” 9:35–45.
- Nurzannah, Siti. 2022. “ALACRITY : Journal Of Education.” 2(3):26–34.
- Pakpahan, Christin Febryana, Maringan Sinambela, Sabar Rudi Sitompul, Rida Gultom, dan Masniar Sitorus. 2024. “Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023 / 2024.” 2(2):98–113.
- Pardede, Anjelina, Dame Taruli Simamora, Sandy Ariawan, Rida Gultom, dan Ronny Simatupang. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022 / 2023.” 1(4).
- Permana, Belva Saskia. 2024. “Teknologi Pendidikan : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi.” 4(1).

- Ramadhanty, Adinda Putri, Amelia, Ayu Fatmawati, Rahma Syafridatul Aini, Anita Dwi Kartika, dan Ani Marlia. 2024. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa." 2(6):836–44.
- Rangkuti, Darliana Sormin dan Fatimah Rahma. 2018. "STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MI TERPADU MUTIARA KOTA PADANGSIDIMPUAN Darliana Sormin dan Fatimah Rahma Rangkuti 220 □ TAZKIR : Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman." 04(2):219–32.
- Safitri, Vika Noviana. 2021. "Pengaruh Kreativitas dan Motivasi terhadap Kemandirian Belajar siswa kelas X di SMA Kristen Satya Wacana Salatiga The Influence of Creativity and Motivation on Independent Learning of." 30(3):489–98.
- Salsabila, Selvina, dan Siti Annisa Ramdhini. 2020. "BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS III SDN KARANG TENGAH 7." *BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS III SDN KARANG TENGAH 7* 2:18–27.
- Silaban, Natasya, Tianggur Napitupulu, Rida Gultom, Malani Simanungkalit, dan Limmarten Simatupang. 2023. "Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022 / 2023." 1(5).
- Simbolon, Erikson, Paulinus Tibo, dan Paulus Halek Bere. 2025. "Challenges Faced by Teachers in Implementing the Merdeka Curriculum for Catholic Religious Education." *Challenges Faced by Teachers in Implementing the Merdeka Curriculum for Catholic Religious Education* 17:256–69. doi: 10.35445/alishlah.v17i1.6580.
- Suci Trismayanti. 2023. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar." 4(1):88–100.
- Susilia, Elisabeth, Liwa Sabon, Yosep Belen Keban, Alfonsus Mudi Aran, Sekolah Tinggi, dan Pastoral Reinha. 2025. "Meningkatkan minat belajar materi pendidikan agama katolik melalui aplikasi canva." 25(1):190–202.
- Woga, Fransiska Astriana, dan Henderika Hergeka Hayon. 2025. "Strategi Guru PAK Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode Student Teams Achievement Division di SMPN Satu Atap Basarani." (2):1–10.
- Yanti, Febri, Wawat Suryati, dan Siti Zahra Bulantika. 2023. "HUBUNGAN PEMBERIAN PENGUATAN POSITIF TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA KELAS X IPS DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023." 73–80.